



## PENGOBATAN HOLISTIC 99 "SUPER MUJARAB"

**IZIN DINKES - STPT.NO : 448 /001/VII/2018**

**SPECIALIS PENGOBATAN AMBEYEN, KANKER DAN BERBAGAI MACAM PENYAKIT KRONIS LAINNYA** **HUB : 0852 2585 8177**

**ALAMAT: JL. RAYA JOGJA - WATES KM 27 RT 21 RW X  
DESA KEDUNGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO (DIY)**

**AMBEIEN / WASIR YANG SUDAH MENAHUN / BARU DIRASAKAN KELUHANNYA SEPERTI :**

- BAB KELUAR DARAH
- BAB KELUAR BENJOLAN
- BAB SUSAH DAN SAKIT
- BENJOLAN PADA ANUS
- PERIH DAN GATAL - GATAL

**BERGARANSI**  
5 HARI MINUM OBAT  
TIDAK ADA PERUBAHAN  
OBAT KAMI GANTI GRATIS

**BUKA**  
SETIAP HARI  
JAM :  
08.00 - 20.00  
WIB

**KHUSUS PENDERITA AMBEIEN ATAU WASIR JANGAN TUNGGU LAMA - LAMA KARENA PENYAKIT INI SANGAT BERBAHAYA BAGI KESEHATAN ANDA, SEGERALAH DATANG KE PENGOBATAN HOLISTIC 99 AHLI PENYAKIT KRONIS INSYA ALLAH 15 HARI SEMBUH TOTAL**

**APAPUN KELUHAN ANDA INSYA ALLAH CUKUP 1 PAKET, PENYAKIT ANDA SEMBUH!!**

## Penolakan Tambang Pasir Muara Opak Meluas

**BANTUL (KR)** - Kemelut penolakan tambang pasir di muara Sungai Opak kian membara. Ratusan orang dari unsur petani, nelayan, pengelola hutan mangrove Kalurahan Tirtohargo Kapanewon Kretek dan warga Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden menggelar aksi besar-besaran di kawasan hutan mangrove Baros Tirtohargo Kretek Minggu (18/4).

Warga tegas minta aktivitas penambangan di muara Sungai Opak dihentikan. Aksi kawal Kapolsek Kretek Kopol S Parmin, Lurah Tirtohargo Kretek Sugiyanto, anggota Komisi A DPRD Bantul Drs Pambudi Mulya MSi, Komandan Pos Angkatan Laut Pantai Samas Serma MES Surawal. Korlap aksi, Setiyo, menjelaskan warga tegas dan sudah sepakat menolak penambangan pasir di muara Sungai Opak dan

sekitarnya. Selain itu, jarak 1 km sampai 4 km dari muara sungai harus bersih dari aktivitas penambangan. "Hal tersebut sesuai UU KKP maupun peraturan zonasi pesisir," ujarnya. Massa juga melarang penggunaan mesin perahu tempel untuk penambangan pasir pantai maupun alat lainnya. Setiyo minta aktivitas penambangan dimonitoring dan dinas terkait harus bertanggung jawab. Pada dasarnya untuk menanggulangi

bencana banjir ketika muara tersumbat. Solusinya bukan ditambang, cukup digali, tapi tidak dijual.

Lurah Desa Srigading, Ir H Prabawa Suganda, mengatakan potensi dampak kerusakan lingkungan dari penambangan bisa terjadi secara berkelanjutan. Selain itu, aktivitas penambangan juga bertentangan antara konservasi dan pelestarian hewan.

Prabawa minta jangan jadikan urasan perut sebagai alasan menambang di muara Sungai Opak. "Bicara soal perut memang sangat penting, tapi kelestarian lingkungan demi masa depan juga sangat penting," ujarnya.

Pihaknya minta bantuan terkait pengawasan, penegakan



Massa menolak penambangan pasir di muara Sungai Opak.

KR-Sukro Riyadi

hukum adalah kedepannya polision untuk bisa turut serta kegiatan-kegiatan seperti ini," adalah di kepolisian. "Dari ke- memantau mengendalikan jelasnya. (Roy)-f

## Bupati Minta Anggaran Pers Dinaikkan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini meminta agar anggaran untuk pers dan media dinaikkan. Hal itu mengingat peran pers sangat menentukan keberhasilan pembangunan, khususnya untuk sosialisasi program dan kebijakan yang dilakukan Pemkab Sleman.

Permintaan Bupati ini disampaikan saat menyambangi kantor Bagian Humas Pemkab Sleman, belum lama ini. "Peran pers ini sangat penting. Makanya anggarannya juga dinaikkan agar informasi terkait kebijakan pembangunan di Sleman bisa sampai ke masyarakat. Saya akan kawal langsung



KR-Istimewa

Bupati Kustini saat menyambangi kantor Bagian Humas Pemkab Sleman.

peningkatan anggaran ini, untuk tahun 2021 ini bisa melalui Anggaran Belanja Tambahan (ABT)," ujarnya. Menurut Bupati, pers juga sangat membantu untuk mem-branding Pemkab Sleman. Pers sangat

dibutuhkan untuk meningkatkan citra atau imej pemerintahan yang baik. Sehingga Kabupaten Sleman bakal lebih dikenal lagi sebagai kabupaten dengan pemerintahan yang baik dan bersih. (Has)-f

## TERKAIT KEBOCORAN SOAL ASPD DI SMPN 4 DEPOK Komisi D Minta Tak Terulang di Tingkat SD

**SLEMAN (KR)** - Komisi D DPRD Sleman akan memanggil Dinas Pendidikan Sleman terkait dugaan soal Assesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) di SMPN 4 Depok yang bocor. Harapannya kejadian ini tidak terulang kembali di tingkat SD.

Ketua Komisi D DPRD Sleman M Arif Priyosanto SSI mengatakan, ASPD di SMPN 4 yang diduga bocor itu sangat disayangkan. Pihaknya me-

nilai, bukan hanya sekolah saja yang bertanggung jawab, namun Dinas Pendidikan Sleman harus ikut bertanggung jawab. "Dalam waktu dekat kami akan panggil Dinas Pendidikan Sleman. Bagaimana pengawasan dinas sampai bisa kejadian seperti ini?," katanya kepada KR, Minggu (18/4).

Arif berharap, kejadian tidak terulang kembali. Khususnya pada kegiatan ASPD tingkat SD menda-

ting. Mengingat jumlah sekolah dasar di Kabupaten Sleman cukup banyak.

"Artinya pengawasan ke sekolah-sekolah harus diperketat. Termasuk kepala sekolah dipertegas, khususnya yang menjadi reviewer tidak boleh membocorkan soal ke guru maupun muridnya lagi," tegas anggota Fraksi Gerindra ini.

Dikatakan, ASPD ini bukan syarat kelulusan siswa. Namun ternyata

masih ada anggapan orang tua maupun siswa, ASPD ini menjadi syarat kelulusan sehingga para siswa menjadi tegang saat belajar. Hal itu menunjukkan sosialisasinya dinilai masih kurang.

"Mungkin sekolah sudah mensosialisasikan. Tapi saat kami tanya ke beberapa orang tua atau siswa, mereka tahunya sebagai syarat kelulusan. Akhirnya para siswa ini tegang dalam menghadapi ASPD," ujar Arif. (Sni)-f

## Alumni FE UII '77 Bagikan Paket Sembako

**SLEMAN (KR)** - Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) Angkatan '77 membagikan 200 paket 'Sembako Ramadhan' kepada kaum dhuafa dan fakir miskin. Pendistribusian paket sembako melalui Koperasi Syariah (Kopsya) 'Kafe 77 Mitra', sebuah koperasi syariah yang dibentuk oleh para alumni tersebut.

Alumni FE UII '77 sekaligus Ketua Kopsya 'Kafe 77 Mitra' Delyuzar Harmaini mengatakan, untuk tahap pertama, paket sembako diserahkan secara simbolik untuk 30 orang yang berhak menerima. Para penerima itu



KR-Devid Permana

Delyuzar Harmaini (kanan) menyerahkan sembako kepada penerima.

sebelumnya telah diberi kupon, sehingga tepat sasaran. "Kita sengaja batasi 30 orang agar tidak menimbulkan kerumu-

nan, penyerahan paket sembako dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat," terangnya di Kantor

Kopsya 'Kafe 77 Mitra', Jalan Amerta Raya 45B Monjali Sleman, Sabtu (17/4).

Menurutnya, program 'Sembako Ramadhan' rutin diadakan setiap Ramadan dan telah memasuki tahun ketiga. Sumber dananya berasal dari sumbangan/sedekah dari para alumni FE UII Angkatan '77. Satu paket sembako terdiri beras, gula pasir, minyak goreng, mi instan, kecap dan teh, senilai Rp 100.000/paket. Sembako sebanyak 200 paket itu akan didistribusikan selama Ramadan ke penerima lain yang berhak, seperti panti asuhan dan lainnya. (Dev)-f

## TARGET PEMKAB BANTUL

### HUT ke-76 Kemerdekaan RI, Bebas Covid-19

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul memasang target terbebas dari pandemi Covid-19 pada Agustus 2021. "Kita upayakan pada HUT ke-76 Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2021 mendatang, Bantul juga bebas atau merdeka dari pandemi Covid-19," ungkap Wakil Bupati Bantul, Joko Budi Purnomo SE selaku Ketua Harian Gugus Kendali Covid-19 Bantul menggantikan Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM, Minggu (18/4).

Karena itu menurut Joko, semua pihak dari masyarakat akar rumput hingga jajaran pimpinan daerah harus satu tekad satu niatan untuk bebas dari pandemi Covid-19. "Bantul harus punya satu keinginan ke depan untuk melakukan konsolidasi dalam rangka mencari jalan sesegera mungkin bisa keluar dari cengkeraman Covid-19," imbuhnya. Terpisah Kepala Dinas Kesehatan

(Dinkes) Bantul, Agus Budi Raharjo SKM MKes, mengatakan kalau Pemkab Bantul punya niatan bebas Covid-19 harus gigih dan lebih serius melakukan penanggulangan Covid-19, karena penyebaran Covid-19 tidak hanya di Bantul saja, tapi sudah nasional bahkan dunia.

"Semua tergantung kepada tren penularan Covid-19 secara nasional, karena penyebaran Covid tidak terkotak-kotak dan tidak hanya di Bantul saja. Sehingga untuk menghentikan penularan di satu wilayah juga sulit dan harus lebih serius dalam upaya penanggulangan termasuk penerapan protokol kesehatan," ungkap Agus.

Menurut Agus, Pemkab Bantul ada niatan untuk mengakhiri pandemi Covid-19 itu sangat bagus. Untuk itu yang dilakukan harus gigih melakukan tahapan penanggulangan dan akselerasi termasuk vaksinasi. (Jdm)-f

## Polres Sleman Giatkan Patroli Saat Tarawih



KR-Dok Polres Sleman.

Satuan Sabhara Polres Sleman sambang kamtibmas di pos ronda wilayah Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Satuan Sabhara Polres Sleman menggiatkan patroli saat tarawih untuk mengantisipasi gangguan kamtibmas. Patroli dilakukan di masjid, musala maupun perkumitan yang ditinggalkan pemiliknya salat tarawih berjamaah.

Kasat Sabhara Polres Sleman AKP M Sholeh SH MAM mengatakan, patroli

dilakukan secara mobile. Patroli digiatkan agar angka kriminalitas di wilayah hukum Polres Sleman bisa ditekan.

"Sesekali kami berhenti sejenak di masjid untuk memberikan imbauan kamtibmas sekaligus tentang protokol kesehatan bagi masyarakat yang melaksanakan tarawih berjamaah," jelasnya, Minggu

(18/4). Kepada jamaah, Kasat Sabhara menekankan pentingnya mengunci kendaraan agar terhindar dari aksi pencurian. Lokasi parkir kendaraan, juga harus dipastikan tidak jauh dari pantauan. "Menjaga kamtibmas tidak hanya bisa dilakukan oleh institusi Polri, namun peran serta masyarakat juga mempunyai arti penting," ujarnya.

Oleh karena itu, Kasat mengimbau agar masyarakat yang tidak melaksanakan salat tarawih di masjid, bisa menjadi polisi bagi tetangganya yang sedang beribadah. Dalam artian, masyarakat ikut mengawasi kamtibmas di lingkungan rumahnya maupun tempat tinggal tetangga yang ditinggal ke masjid. (Ayu)-f

## MENJAGA WARISAN MURID SUNAN KALIJAGA

### Menyantap Bubur Lodeh Saat Berbuka Puasa

**BANTUL (KR)** - Tradisi berbuka puasa menu bubur sayur lodeh di Masjid Sabilurrosyad digelar sejak ratusan tahun silam. Tahun lalu kegiatan tersebut memang sempat berhenti karena Covid-19 mulai merebak. Namun tahun 2021, tradisi menu berbuka dengan bubur sayur lodeh dihidupkan kembali dengan protokol kesehatan (Prokes) meski hanya diikuti santri atau jemaah masjid.

Ketua Takmir Masjid Sabilurrosyad, Haryadi, Jumata (16/4), mengatakan berbuka menu bubur telah berlangsung sejak ratusan tahun lalu atau ketika masjid berdiri. Tradisi tersebut dibawa oleh Panembahan Bodho yang bernama asli Adipati Trenggono. Panembahan Bodho merupakan murid terakhir Sunan Kalijaga. Menurut

riwayat, Panembahan Bodho menolak jabatan sebagai Adipati di Sidoarjo kemudian mensyiarkan Agama Islam.

"Menurut para leluhur, Panembahan Bodho waktu itu mendirikan masjid tahun 1570 atau abad ke-16. Warga sini menyebutnya Masjid Kauman karena lokasinya berada di Padukuhan Kauman Wijireno Pandak. Di Kauman, Panembahan Bodho menyebarkan Islam melalui akulturasi budaya yakni memakai sarana takjil bubur sayur lodeh," ungkapnya.

Akulturasi budaya yang dijalankan Panembahan Bodho terlihat dari cara penyajian bubur. Bubur merupakan makanan khas Gujarat India dikolaborasi dengan sayur lodeh khas orang Jawa. "Dipilihnya bubur dan

lodeh dengan pertimbangan menu ini bisa lebih tahan panas dan lauk sebagai pelengkap sayur lodeh di antaranya tempe atau tahu," ujarnya. Dipilihnya bubur sayur sebagai menu berbuka di bulan Ramadan di Masjid Sabilurrosyad sarat makna. Kata bubur berasal dari kata bibir, punya makna kebugusan. "Bubur punya filosofi halus dan halus itu bagus. Ar-

tinya Agama Islam diterima masyarakat ketika disampaikan dengan cara halus tanpa kekerasan," tuturnya.

Selain itu, dipilih bubur karena saat itu orang Jawa kesulitan makan. Sehingga beras satu kilogram bisa dibuat banyak porsi. Bahan pembuatan bubur sayur lodeh berasal dari warga sekitar, yang mengolah juga masyarakat. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kegiatan pengajian menyambut buka puasa di Masjid Sabilurrosyad.